

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spriritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya. Pendidikan merupakan salah satu yang dianggap penting di kalangan masyarakat. Demi mencapai bangsa yang memiliki kecerdasan tinggi maka pendidikan harus dilaksanakan secara sistematis. dengan adanya program pendidikan yang dirancang oleh kementrian pendidikan. Maka dengan ini ada yang disebut dengan pendidikan formal, informal dan non formal.

Pendidikan formal dilaksanakan oleh lembaga atau yayasan pendidikan. Pendidikan formal adalah pendidikan yang berlangsung di sekolah, Dan dimulai dari pendidikan tingkat dasar, pendidikan menengah, hingga perguruan tinggi. Sedangkan pendidikan non formal adalah pendidikan yang dilaksanakan secara formal. Dan pendidikan informal adalah pendidikan yang diberikan oleh orang tua kepada anak di lingkungan keluarga. Pendidikan pertama yang harus diterima oleh anak adalah pendidikan yang berasal dari orang tua. Hal ini karena, Orang tua berperan penting dalam pembentukan karakter anak.

Seorang anak akan masuk ke pendidikan formal awal pada usia 3-4 tahun. Sebelum anak memasuki pendidikan usia dini maka orang tua lah yang akan mendidik anaknya. Menurut tokoh pendidikan terdahulu yang disebut dengan

pahlawan pendidikan Ki Hadjar Dewantara mengatakan bahwa pendidikan merupakan Tri Pusat yang artinya pendidikan anak yang dilaksanakan oleh tiga lingkungan yakni, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Pendidikan yang diperoleh keluarga sangat penting bagi diri anak untuk kelak hidup dalam masyarakat. Sifat pendidikan dalam lingkungan keluarga berjalan secara informal.

Proses terjadi tidak dibuat-buat akan tetapi terjadi secara wajar karena pergaulan antara anak dengan orang tua berdasarkan atas kasih sayang dan kekeluargaan. Pengaruh lingkungan keluarga sangat besar terhadap anak, akan tetapi pengaruh itu tidaklah terbatas pada waktu ia telah menjadi anak tapi telah dimulai sejak bayi, bahkan sejak dalam kandungan. Dapat dikatakan bahwa pengaruh yang diterimanya waktu kecil itu, jauh lebih besar dan lebih menentukan dalam kehidupannya dikemudian hari. Ketika anak memasuki pendidikan usia dini ataupun beranjak ke jenjang pendidikan dasar maka orang tua tetap berperan dalam proses belajar anak. Ketika berada disekolah guru yang bertugas untuk mendidik dan membimbing anak. Semangat dan dukungan orang tua kepada anak juga akan menentukan hasil belajar siswa, oleh sebab itu orang tua harus senantiasa memberikan dukungan agar anak dapat semangat dalam pembelajaran.

Pada saat ini, dunia sedang menghadapi adanya sebuah virus yang mematikan dan dapat menyerang siapa saja. Virus Corona atau *Covid-19* menjadi ancaman bagi semua orang dalam menjalankan kehidupan sehari-harinya tak terkecuali dalam bidang pendidikan.

Penyebaran wabah virus corona berawal dari china. Akibat virus ini banyak penduduk china dan beberapa Negara lainnya meninggal dunia. Ditengah menyebarnya virus ini pemerintah mengeluarkan peraturan kepada semua orang untuk menjaga jarak kepada semua orang termasuk guru dan teman-teman yang ada di sekolah. Kementrian pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud) menerbitkan surat edaran No 15 tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan dalam masa *Covid-19*. Dalam surat tersebut, disebutkan bahwa tujuan pelaksanaan Belajar dari rumah (BDR) adalah untuk memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama *covid-19*. Selain itu, tujuan yang lain adalah untuk melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk *Covid-19*.

Dengan adanya peraturan tersebut maka menteri pendidikan memberi kebijakan agar semua sekolah atau kegiatan belajar mengajar yang bersifat mengumpulkan banyak orang harus dihindari dan akibatnya seluruh sekolah harus diliburkan sementara. Dan diahlikan belajar dirumah masing-masing dengan sistem dalam jaringan atau *online*. Guru telah berupaya untuk memberikan pengajaran kepada siswa nya melalui sistem dengan jaringan dengan memanfaatkan beberapa alat komunikasi modern. Dalam pembelajaran tatap muka biasanya masih terdapat kendala saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, terutama pada kelas rendah.

Pada kelas rendah biasanya guru menyampaikan materi pembelajaran dengan metode ceramah atau metode lain nya agar mudah dipahami oleh siswa. Sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran daring yang masih terbilang baru ini pastinya akan timbul kendala-kendala yang dihadapi oleh guru, siswa, dan orang tua. pelaksanaan daring yang belum maksimal disekolah, atau guru yang hanya memberikan materi dan tugas yang kurang jelas akan memberikan dampak kepada anak. Dalam keadaan pembelajaran dengan situasi seperti ini, guru dan orang tua harus dituntut untuk lebih aktif memahami cara berkomunikasi dengan anak dengan bahasa dan alat yang jelas berbeda.

Selain itu, Pemerintah telah menghimbau rakyatnya untuk melakukan social distancing dengan menerapkan sistem *school from home* (sekolah dirumah) hal ini bertujuan untuk memutus rantai penyebaran *virus corona* yang telah menjadi pandemic dunia. Tentunya hal ini akan membatasi ruang gerak manusia untuk bersosial dan beraktivitas diluar rumah. Dan pemerintah juga menyuruh siswa untuk belajar dirumah sebagai gantinya orang tua lah yang mendidik dan mengajari materi yang disampaikan guru melalui handphone atau jaringan internet lain nya. Sehingga orang tua harus memiliki cara atau strategi yang sesuai untuk mendidik anak nya ditengah wabah pandemic *covid-19*.

Dengan begitu pengertian belajar dirumah adalah apa saja yang berada dirumah untuk pembelajarannya bersama orang tua sebagai pengganti guru kelas. Belajar dirumah bisa dilakukan dengan panduan orang tua walaupun dirumah anak didik harus diberi edukasi yang positif. Dampak dari Adanya Pandemi *Covid-19* telah membuat pola pembelajaran menjadi berubah. Pembelajaran saat

ini berlangsung pada pembelajaran *At home* (pembelajaran dirumah) pembelajaran ini terjadi karena adanya pandemic *covid-19*. Sehingga seluruh kegiatan belajar siswa dilaksanakan dirumah dengan melibatkan orang tua harus membimbing dan mendampingi anak nya pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Selain itu, Siswa belajar dari rumah dengan guru memberikan tugas kepada siswa nya kemudian orang tua yang akan mendampingi dalam proses pengerjaan tugas tersebut. akan tetapi dampak dari pembelajaran *At home* (pembelajaran dirumah) terjadilah permasalahan Strategi Orang tua yang tidak tepat, selain itu ada beberapa orang tua yang tidak memahami materi pembelajaran sehingga akan berdampak kepada anak yaitu anak tidak memahami materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh gurunya. Oleh sebab itu, orang tua sangat berperan penting dalam proses belajar siswa selama sistem daring dalam dalam pembelajaran *At home* sekarang. Orang tua harus mempunyai strategi yang tepat agar bisa menggantikan guru dirumah selama proses pembelajaran dirumah.

Dick dan Carey (1985:44-45) menyatakan pengetahuan strategi pembelajaran adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa. Kemp menyatakan bahwa pengertian strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran bisa tercapai secara efektif dan efisien. Strategi adalah cara dengan diikuti tindakan-tindakan yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan tertentu, yang umumnya adalah kemenangan.

Maka sebab itu, strategi disini lebih mengutamakan cara orang tua untuk mengajar dan mendidik anak dalam proses pembelajaran dirumah. Marheni (1996:63) dalam penerapan strategi orang tua juga harus bisa dapat saling berinteraksi ataupun berkomiikasi terhadap anak. Hubungan antar anggota keluarga ini terbentuk karena sebuah komunikasi. Komunikasi dalam keluarga dipengaruhi oleh pola hubungan antar peran orang tua.

Ahsani, E.L.f (2020:26-31) Menyatakan bahwa Strategi yang dilakukan orang tua dalam mengajar dan mendidik anak adalah sebagai berikut: Keterlibatan orang tua dalam pendidikan dapat diwujudkan dengan memberikan perhatian terhadap tugas dan jadwal sekolah anak, memberi motivasi anak dan memberi bimbingan belajar. Sebagai pendidik dan pengajar pengganti guru disekolah. Orang tua harus mendampingi anak pada saat proses pembelajaran daring berlangsung. Kemudian, orang tua harus memahami penjelasan materi yang telah diberikan oleh guru dan bisa menjelaskan ulang kepada anak agar anak dapat memahami pembelajaran apa yang sedang terjadi pada hari ini. dengan menggunakan metode konvensional untuk memberi pemahaman kepada anak tentang virus covid-19. Kemudian caraorang tua menyampaikan materi belajar sambil bermain ini merupakan metode yang paling digemari oleh siswa. Karena metode ini sangat sesuai dengan kondisi siswa dan RPP pada yang ada di MI/SD. Metode belajar sambil bermain ini sangat sesuai dengan gaya belajar siswa karena masing-masing anak memiliki karakter yang berbeda-beda.

Strategi ini sangatlah efektif tetapi tidak efisien dalam waktu untuk mengajarkannya. Dan orang tua juga menyampaikan materi kepada anak melalui

metode diskusi pengertian metode diskusi adalah prosedur dalam menyajikan pelajaran yang mana siswa harus memecahkan suatu masalah atau pertanyaan yang kemudian dipecahkan dan dibahas secara bersama-sama (*Problem Solving*).

Hal ini lah yang harus dilakukan sebagai strategi orang tua dalam mengajar dan mendidik anak pada pembelajaran *at home* . Dengan demikian, strategi orang tua yang seperti ini lah yang kita harapkan karena strategi ini sangat penting terhadap perkembangan dalam mengajar dan mendidik anak pada pembelajaran *at home* . Akan tetapi, hal ini belum sepenuhnya terjadi kepada orang tua dalam mengajar dan mendidik anak nya dirumah. setiap orang tua memiliki cara yang berbeda-beda dalam mendidik anak Ada orang tua yang medidik dengan cara yang lemah lembut, ada orang tua yang mendidik anak nya dengan cara tegas, bahkan ada orang tua yang mendidik anak nya untuk mandiri.

Namun, pada dasarnya hal ini belum sempurna dilakukan orang tua dalam mengajar dan mendampingi anak nya selama pembelajaran *At home* . untuk belajar dirumah sebagai gantinya orang tuapun yang mendidik dan mengajari materi yang disampaikan guru melalui *hp/internet*. Sehingga orang tua harus memiliki cara atau strategi yang sesuai untuk mendidik anak nya ditengah wabah *covid-19* ini. Dengan begitu pengertian dari belajar dirumah adalah apa saja yang berada dirumah untuk pembelajarannya bersama orang tua sebagai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Cahaya Ulina Selaku Guru Kelas III di SD Melbourne tunggal. Menemukan bahwa tidak semua orang tua paham bagaimana cara mengajar dan mendidik anak pada saat proses pembelajaran selama dirumah. selain itu orang tua kurang memahami materi pembelajaran dan

cara menyampaikan materi pembelajaran kepada anak. Hal ini disampaikan oleh guru kelas III SD Melbourne Sunggal, bahwa orang tua juga mempunyai aktivitas yang padat seperti bekerja, sehingga orang tua menemani anak belajar dirumah pada malam hari.

Berdasarkan masalah diatas, sehingga peneliti tertarik meneliti lebih lanjut tentang strategi orang tua dalam mengajar dan mendidik anak dan mengangkat dalam sebuah penelitian. Yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang Strategi orang tua dalam mengajar dan mendidik anak dalam pembelajaran *at home* .

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti menganggap penting melakukan peneliti dengan membuat perbaikan pengajaran dengan judul.

Strategi Orang Tua dalam Mengajar dan Mendidik Anak dalam Pembelajaran At home Masa Pandemi Covid-19 Siswa Kelas III SD Melbourne Sunggal

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kurang nya pemahaman strategi orang tua dalam mengajar dan mendidik anak pada pembelajaran *At home*.
2. Kurang nya pemahaman orang tua terhadap pembelajaran anak.
3. Kurang nya waktu orang tua saat mendampingi anak belajar dirumah.

1.3. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan kemampuan, waktu, dana, dan untuk lebih fokus melakukan penelitian ini, peneliti perlu membatasi masalah penelitiannya yaitu Strategi orang tua dalam mengajar dan mendidik anak dalam Pembelajaran *At home* Masa pandemi *Covid-19* Siswa Kelas III SD Melbourne Sunggal.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: Bagaimana strategi orang tua dalam mengajar dan mendidik anak pada pembelajaran *At home*

1.5. Tujuan penelitian.

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang dicapai yang dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut: Untuk mengetahui strategi orang tua dalam mengajar dan mendidik anak pada pembelajaran *At home*.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian dapat memberi masukan dan pengembangan berupa strategi dalam mengajar dan mendidik anak pada pembelajaran *At home* di masa pandemi covid-19

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan strategi belajar siswa pada pembelajaran *at home* di masa pandemi *covid-19*

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kreativitas guru dalam pembelajaran *At home* masa pandemi *covid-19*.

c. Bagi Orang Tua

Dapat mengetahui bagaimana cara (strategi) yang dilakukan untuk mengajar dan mendidik anak pada pembelajaran *At home*

d. Bagi Sekolah

Memberi masukan yang positif dalam meningkatkan strategi orang tua dalam mengajar dan mendidik anak di masa *covid-19*

e. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan khususnya dalam Strategi orang tua dalam mengajar dan mendidik anak dalam pembelajaran *At home* .

f. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan sebagai masukan untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam Strategi orang tua dalam mengajar dan mendidik anak dalam pembelajaran *at home* pada masa pandemi *covid-19*

g. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan referensi dan acuan dalam penelitian